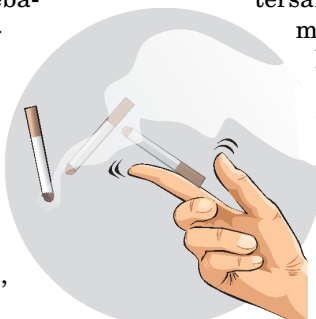


BABAK BARU KEBAKARAN GEDUNG KEJAGUNG Puntung Rokok Penyebab, Tukang Bangunan Tersangka

JAKARTA (KR) - Tim Kepala Divisi Humas penyidik gabungan Polri Polri Irjen Pol Raden menetapkan delapan Prabowo Argo Yuwono me-orang tersangka dalam ngatakan, delapan orang kasus keba- tersangka tersebut- karan Ge- masing-masing- dung Uta- lima orang- ma Kejak- tukang ba- saan sa- ngunan de- agung (Ke- ngan inisial- jagung). T, H, S, K Para ter- dan IS. Ke- sangka di- mudian se- sebut lalai,- orang man- sehingga- dor inisial- mengakibatkan UAN, Dirut terjadinya kebakaran PT ARM inisial R dan gedung. Penetapan ter- pejabat pembuat- sangka ini dilakukan usai- mitmen (PPK) Kejagung gelar perkara di internal berinisial NH. Polri, Jumat (23/10).
* **Bersambung hal 7 kol 5**



PERJALANAN KA DITAMBAH Gratis, Tarif Jasa Penumpang Pesawat

JAKARTA (KR) - Penumpang pesawat yang membeli tiket mulai 23 Oktober-31 Desember 2020 untuk keberangkatan domestik di 13 bandara sebelum pukul 00.01 tanggal 1 Januari 2021, dibebaskan dari tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) atau dikenal juga dengan Passenger Service Charge (PSC). Biaya PJP2U tersebut, selanjutnya akan ditagihkan oleh operator bandara kepada Pemerintah. Kebijakan 'penggratiskan' PSC tersebut ditetapkan sesuai nota kesepahaman (MoU) antara operator bandara dengan Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan perihal pemberian stimulus penerbangan melalui tarif PJP2U yang ditandatangani bersama di Kantor Kemenhub, Jakarta, Kamis (22/10). Stimulus PJP2U tersebut hanya berlaku untuk 13 bandara, yaitu Bandara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang (CGK), Hang Nadim Batam (BTH),
* **Bersambung hal 7 kol 5**

Analisis KR PBB, AS dan China?

Prof Dr Bambang Cipto



PERSERIKATAN Bangsa-Bangsa (PBB) lahir ditengah gejolak perang dunia kedua ketika negara-negara sekutu dibawah kepemimpinan AS berseteru dengan blok Timur atau komunis. Sejak awal PBB tidak dapat dilepaskan dari kepemimpinan Amerika selaku pemenang Perang Dunia ke-2 hingga berakhirnya Perang Dingin selaku negara superpower. PBB sendiri sebagai organisasi internasional yang beranggotakan 193 negara dari seluruh dunia merupakan simbol multilateralisme. Selama ini melalui PBB banyak persoalan dan konflik global dalam berbagai aspeknya dapat ditangani secara bersama-sama oleh beberapa negara atau yang dikenal sebagai diplomasi multilateral. Kepemimpinan Amerika sebagai negara superpower tampil paling menonjol, paling berpengaruh. Tidak jarang sangat menentukan jalannya PBB. Namun sejak berakhirnya Perang Dingin yang ditandai runtuhnya Uni Soviet, musuh utama Amerika dan dunia Barat, hubungan Amerika dan PBB memasuki era agak berubah. Perubahan paling menyolok terjadi ketika Amerika di bawah Presiden Bush melancarkan perang melawan terorisme di Iraq sesudah invasi ke Afghanistan yang didukung sekutu-sekutu Amerika di Eropa. Invasi ke Iraq 2003 yang dilancarkan Bush sebenarnya tidak didukung dengan resolusi Dewan Keamanan PBB.
* **Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:35	17:36	18:47	03:56
Sabtu, 24 Oktober 2020	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				



DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumrapping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para demawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening **BCA 126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**).

Berikut demawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
688	Hamba Allah	Tegalmulyo, Banguntapan	250.000.00
JUMLAH			Rp 250.000.00
s/d 22 Oktober 2020			Rp 371,610,000.00
s/d 23 Oktober 2020			Rp 371,860,000.00
(Tiga ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah)			
Siapa menyusul?			

Liburan Aman, Kuncinya Disiplin Prokes

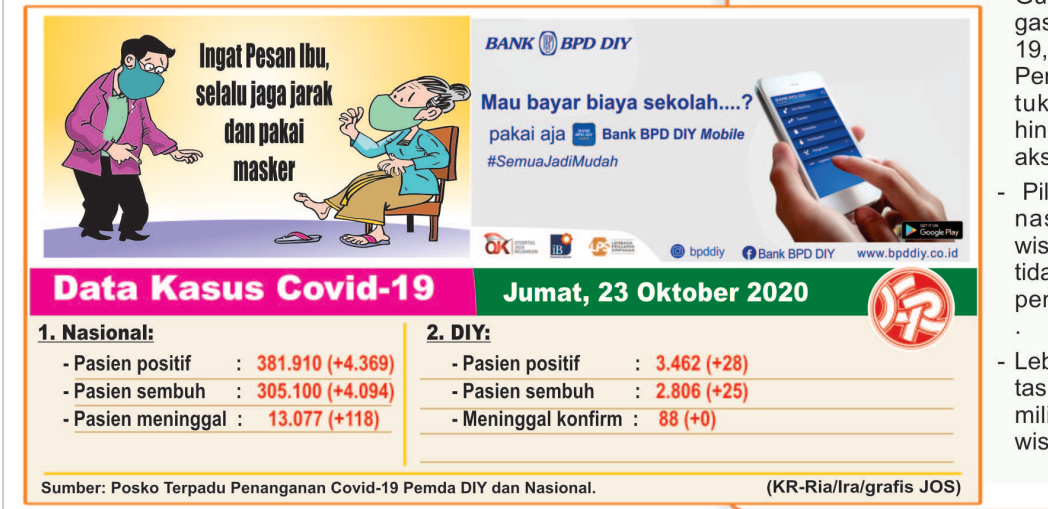


Kadarmanta Baskara Aji, Prof Dr Hamam Hadi MS ScD, Ir Doto Yugantoro, Singgih Raharjo

YOGYA (KR) - Tak bisa dipungkiri, sektor pariwisata menjadi tumpuan terbesar perekonomian DIY selain sektor pendidikan. Sehingga libur panjang menjadi momentum yang ditunggu-tunggu masyarakat DIY terutama para pelaku wisata, seiring dengan datangnya para wisatawan dari berbagai daerah berlibur ke DIY. Namun melihat kondisi angka penularan Covid-19 di DIY yang belum menunjukkan tren penurunan, maka untuk menghindari terjadinya ledakan kasus saat libur panjang, mau tidak mau semua pihak harus disiplin menerapkan protokol kesehatan tanpa toleransi. Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, saat ini (di tengah pandemi) kesehatan, perekonomian dan refreshing menjadi kebutuhan primer masyarakat, sehingga ketiga hal tersebut tidak bisa lagi saling dipertentangkan. Menurut Aji, saat ini orang juga sudah tidak bisa lagi diminta untuk berada di dalam rumah terus-menerus. Di era adaptasi kebiasaan baru, mereka diperbolehkan melakukan aktivitas ke-

JAMIN KEAMANAN WISATAWAN DI DIY Pemda Terus Verifikasi Pengelola Wisata

YOGYA (KR) - Faktor kenyamanan dan keamanan para wisatawan menjadi prioritas Pemerintah Daerah DIY, terlebih di masa pandemi Covid-19. Untuk menjamin kenyamanan dan keamanan tersebut, Pemda DIY dalam hal ini Dinas Pariwisata DIY telah menyusun SOP atau Pranatan Anyar Plesiran Yogya. Kemudian telah melakukan simulasi dan verifikasi kepada destinasi dan pelaku usaha/industri wisata yang dilakukan dinas pariwisata kabupaten dan kota. "Hampir semua destinasi dan pelaku usaha wisata yang sudah melakukan uji coba operasional terbatas, lolos verifikasi," terang Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo dalam FGD bertema 'Waspada Ledakan Covid-19 Saat Libur Panjang' di Meeting Room The 101 Hotel Yogyakarta, Jumat (23/10). FGD diselenggarakan oleh SKH Kedaulatan Rakyat (KR) bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19.
* **Bersambung hal 7 kol 1**



Berlibur di Masa Pandemi Covid-19

- Pastikan tubuh dalam kondisi sehat/fit.
- Siapkan hasil swab test atau rapid test yang masih berlaku tenggang waktunya.
- Lengkapi diri dengan masker, face shield, hand sanitizer.
- Bepergian dalam rombongan berjumlah sesedikit mungkin.
- Ketahui kondisi/status daerah tujuan, hindari bepergian ke daerah/ zona merah (cari informasi dari sumber resmi seperti Satgas/ Gugus Tugas Covid-19, Humas Pemda, untuk menghindari hoaks).
- Pilih destinasi/tujuan wisata yang tidak padat pengunjung
- Lebih prioritaskan memilih objek wisata di a-

lam terbuka yang sirkulasi udaranya lancar daripada wisata di ruangan tertutup.

- Lebih baik memilih destinasi wisata maupun sarana wisata/ perhotelan yang telah terverifikasi oleh instansi terkait (Dinas Pariwisata).
- Untuk kuliner, pilih yang pedagang/pramusajinya mengenakan masker/faceshield dan tidak terjadi kerumunan pengunjung.
- Jika di objek wisata sudah penuh pengunjung, segera tinggalkan, pindah ke objek wisata yang relatif lebih sedikit pengunjungnya.
- Selama berlibur/berwisata tetap laksanakan protokol kesehatan dengan mengenakan masker, menjaga jarak/tidak berkerumun, dan sering-sering mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir atau handsanitizer.
- Jangan lupa berdoa sebelum berangkat, ketika sampai tujuan maupun kembali ke rumah. ***

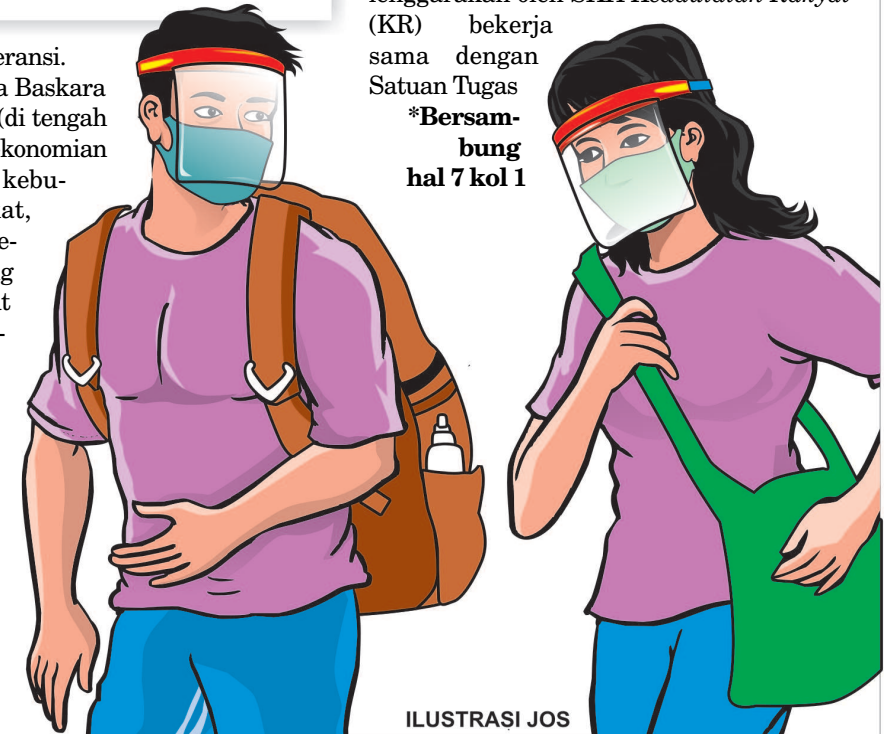
Sumber: FGD Kedaulatan Rakyat-Satgas Covid-19

KBIHU SE-DIY TERIMA WASTAFEL PEMBACA 'KR' Manasik Haji Harus Terapkan Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Sebanyak 27 Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) se-DIY menerima wastafel sumbangan pembaca *KR*. Sumbangan diserahkan Koordinator Tim Dompet 'KR' Covid-19 Drs H Ahmad Lutfi MA, di Ruang Bimo RM Ayam Goreng Suharti Gedongkuning Yogyakarta, Jumat (23/10). Secara simbolis diterima Ketua Forum Komunikasi (Forkom) KBIHU DIY, Drs H Suwardi, kemudian diteruskan kepada wakil dari KBIHU yang tersebar di 5 kabupaten/kota se-DIY.

Drs H Suwardi yang dari KBIHU Aisyiyah menyatakan terima kasih sekali atas bantuan pembaca *KR* berupa wastafel portabel sistem injak yang sangat berguna untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan saat dilakukan manasik haji. Dengan wastafel semacam ini bisa digunakan jemaah untuk melakukan cuci tangan sebelum memasuki ruang manasik haji. Saat mengalirkan air dari keran maupun mengeluarkan sabun cair dari botolnya, tangan juga tidak perlu menyentuh keran ataupun tutup sabun, tetapi cukup dengan menginjak pedal di bawah, sehingga tangan tetap steril. "Meski masih masa pandemi Covid-19, masing-masing KBIHU tetap melaksanakan bimbingan untuk jemaah calon haji yang pada musim haji kemarin tertunda keberangkatannya, maupun bagi calon haji yang akan berangkat

seharian (termasuk di sektor pariwisata), tapi harus dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 seperti wajib memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan jaga jarak. "Bapak Gubernur DIY memperbolehkan sektor pariwisata beroperasi, tapi harus diimbangi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat," terang Baskara Aji secara daring dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Waspada Ledakan Covid-19 Saat Libur Panjang' di Meeting Room The 101 Hotel Yogyakarta, Jumat (23/10). FGD diselenggarakan oleh SKH Kedaulatan Rakyat (KR) bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19.
* **Bersambung hal 7 kol 1**



ILUSTRASI JOS

KBIHU SE-DIY TERIMA WASTAFEL PEMBACA 'KR'

Manasik Haji Harus Terapkan Protokol Kesehatan

tahun berikutnya. Namun manasik haji harus tetap dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan, yaitu cuci tangan sebelum masuk ruangan, harus memakai masker, dan penataan tempat duduknya disusun dengan jaga jarak. Dengan begitu diharapkan tidak menjadi ajang penularan virus Korona," katanya.



KR-Ngabdul Wakid

Wakil Pengurus KBIHU se-DIY menerima sumbangan wastafel pembaca 'KR'.

Para penerima bantuan wastafel terdiri KBIHU Aisyiyah di kota dan empat kabupaten,
* **Bersambung hal 7 kol 1**

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **BEBERAPA** waktu lalu keluarga saya diundang saudara yang menggelar resepsi pernikahan. Saya terburu-buru karena ditunggu rombongan yang sudah siap berangkat. Ketika akan turun dari mobil, saya baru sadar kalau kaki kanan memakai sandal jipit dan yang sebelah kiri memakai sepatu. Untung di bagasi mobil ada flats shoes yang menyelamatkan saya dari rasa malu. (Bening Aryani S, SMA Negeri 2 Bantul)-d